

RINGKASAN

Analisis Pengendalian Kualitas Produk Cuka Apel dengan Metode P-Chart di PT. Tirta Sarana Sukses. Alya Rosanti Firdaus, NIM B41191578, Tahun 2022, 58 halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Agung Wahyono, S.P., M.Si., Ph.D. (Pembimbing), Dyan Fitrisari, S.TP. (Pembimbing Lapangan).

PT. Tirta Sarana Sukses adalah perusahaan yang bergerak di bidang obat tradisional dan pangan. Tujuan dilakukannya kegiatan magang yaitu untuk memenuhi persyaratan kurikulum Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan, meningkatkan wawasan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan dan industri pangan, menambah pengetahuan praktis dan wawasan mengenai proses pengolahan pangan dengan baik dan benar dan melatih mahasiswa untuk bersosialisasi pada suasana lingkungan kerja yang sesungguhnya, berkenan dengan disiplin ilmu dan tanggung jawab pekerjaan. PT. Tirta Sarana Sukses dipilih sebagai lokasi kegiatan magang karena meskipun telah berdiri sejak 21 tahun lalu namun perusahaan tersebut mampu mempertahankan eksistensinya dengan inovasi diberikan. Produk utama dari perusahaan tersebut adalah cuka apel dengan *brand* Tahesta. Alur proses produksi cuka apel yang dilakukan meliputi penyiapan bahan baku, pembersihan, pencucian, penghalusan, pemasakan, penyaringan, pencampuran, fermentasi, pemanenan, *filling*, *capping*, pasteurisasi, *labelling*, *packaging*, penyimpanan pada gudang dan pendistribusian.

Pada proses produksi cuka apel di PT. Tirta Sarana Sukses harus menghasilkan produk akhir sesuai standar yang berlaku, namun kejadian adanya produk cacat tidak bisa dihindari. Maka, perlu penanganan untuk menekan terjadinya produk cacat yang bisa merugikan PT. Tirta Sarana Sukses dengan melihat apakah dalam suatu proses produksi masih berada dalam batas kendali atau diluar batas kendali serta mencari faktor-faktor penyebab produk cacat. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif. Obyek dalam penelitian ini adalah jumlah produksi dan jumlah kecacatan produk cuka apel tahun 2021. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan

dokumentasi, kemudian dianalisis dengan p-chart (peta kendali proporsi kerusakan) menggunakan bantuan Minitab 16.1.1 serta microsoft excell.

Hasil penelitian ini menunjukkan *Upper Control Limit* (UCL) / batas kendali atas sebesar 0,0321, *Lower Control Limit* (LCL) / batas kendali bawah sebesar 0,0257 dengan rata-rata sebesar 0,0289. Selama bulan Januari – Desember 2021, hanya bulan Maret, Agustus, dan September titik-titik jumlah produk cacat masih berada diantara garis UCL dan LCL. Sehingga dapat dikatakan proses produksi di PT. Tirta Sarana Sukses belum terkendali karena masih banyak yang berada diluar batas kendali sehingga perlu dilakukan tindakan perbaikan. Jenis kerusakan yang sering terjadi adalah tutup botol penyok. Selain itu, faktor penyebab produk cacat yang paling mendominasi adalah faktor manusia dan material (bahan baku).

Kata Kunci : *batas kendali, cuka apel, kerusakan, p-chart, pengendalian kualitas, produk cacat, PT. Tirta Sarana Sukses.*